Portalnya Dunia Usaha

INDOLINE

www.INvestorDailyOnLINE.com

SELASA, 10 NOVEMBER 2026 — KEMENTERIAN KOMDIGI RI NO.TDPSE 030252.01/DJAI.PSE/11/2026 — EDISI e-PAPER 2026 - 012

BNI Optimalkan Jaringan dan Layanan Digital Hadirkan Akses Keuangan Andal bagi Nasabah

Jakarta, InvestorDaily-Online.com - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI terus mengoptimalkan jaringan layanan, sumber daya manusia, dan teknologi digital untuk menjaga keandalan layanan keuangan sekaligus memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin beragam. Langkah tersebut menjadi bagian dari upaya Perseroan memperkuat kualitas layanan dan mendukung pertumbuhan bisnis dengan semangat Melayani Sepenuh Hati.

Hingga September 2026, BNI didukung 1.777 outlet, 13.381 unit ATM, dan 27.214 karyawan. Infrastruktur tersebut diperkuat melalui integrasi layanan fisik dan digital, termasuk optimalisasi peran kantor cabang melalui inisiatif BRAVE (Branch, Region & Area Value Empowerment) yang mendorong setiap cabang menjadi pusat aktivitas bisnis dan layanan nasabah.

Corporate Secretary BNI Okki Rushartomo mengatakan, optimalisasi jaringan dan sumber daya menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas layanan di tengah perkembangan kebutuhan transaksi masyarakat dan dunia usaha.

"BNI terus mengoptimalkan jaringan dan sumber daya untuk memastikan layanan keuangan tetap andal dan mudah diakses. Penguatan peran kantor cabang, pengembangan layanan digital, serta perluasan akses perbankan kami lakukan agar layanan semakin efektif dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Seluruh upaya ini dijalankan dengan semangat Melayani Sepenuh Hati," ujar Okki dalam keterangan tertulis.

Pada kanal digital, BNI mengembangkan wondr by BNI untuk memenuhi kebutuhan transaksi nasabah individu dan BNIdirect untuk mendukung aktivitas keuangan nasabah bisnis.



InvestorDailyOnline/GAGARIN

Aktivitas teller di BNI Cabang Jakarta, baru-baru ini.

Jangkauan layanan juga diperluas melalui 234.897 BNI Agen46 hingga September 2026, meningkat dibandingkan 217.013 agen pada 2025 dan 164.979 agen pada 2022.

Sementara itu, jaringan kantor luar negeri di sembilan kota global turut mendukung kebutuhan transaksi dan aktivitas bisnis nasabah di pasar internasional.

Skala layanan BNI tercermin dari basis nasabah yang luas. Ekosistem layanan Perseroan menjangkau lebih dari 73 juta rekening dana individu serta didukung jutaan kartu kredit dan ratusan ribu nasabah KPR. Pada segmen bisnis, BNI juga melayani ratusan ribu debitur Business Banking yang mencakup segmen wholesale, komersial, dan usaha kecil.

Luasnya basis nasabah dengan kebutuhan yang beragam mendorong BNI untuk terus memperkuat sinergi antarlini bisnis serta meningkatkan kesiapan jaringan dan kapabilitas operasional.

Sebagai BUMN dalam ekosistem Danantara Indonesia, BNI juga terus memperkuat integrasi jaringan dan layanan untuk mendukung transformasi bisnis, meningkatkan daya saing, serta memperluas kontribusi terhadap perekonomian nasional.

> Bersambung ke Halaman 3

Laba BRI Rp 48 Triliun, Perkuat Fondasi CASA

Jakarta, InvestorDailyOnline.com - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) mencetak laba bersih tahun berjalan sebesar Rp48,16 triliun hingga kuartal III-2026. Perolehan laba tersebut naik 16,8% secara tahunan atau year on year (yoy) dari sebesar Rp41,23 triliun pada tahun kuartal III-2025.

Bank pelat merah ini memilih memperkuat fondasi pendanaan sebelum mengakselerasi penyaluran kredit lebih lanjut. Langkah ini ditempuh untuk menjaga pertumbuhan bisnis dan profitabilitas tetap berkelanjutan hingga akhir 2026.

Perseroan berhasil menjaga momentum pertumbuhan bisnis yang sehat, memperkuat fundamental keuangan, serta memperluas kontribusi terhadap pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta dukungan terhadap berbagai program prioritas pemerintah.

Dirut BRI Hery Gunardi dalam paparan mengungkapkan, perseroan berhasil menjaga momentum pertumbuhan bisnis yang sehat, memperkuat fundamental keuangan, serta memperluas kontribusi terhadap pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta dukungan terhadap berbagai program prioritas pemerintah.

Sementara, secara keseluruhan, dana murah atau CASA (Current Account Saving Account) BRI mencapai Rp 1.156 triliun, meningkat 15,9 persen YoY.

"Peningkatan rasio CASA ini menjadi salah satu pencapaian penting dalam strategi penguatan pendanaan perseroan dan menjadi bukti keberhasilan transformasi BRIvolution Reignite yang tengah dijalankan oleh prusahaan," ujar mantan Dirut BSI ini. **(Heri Gagarin)**

Pasar Aset Kripto Tertekan, Harga BTC Belum Pulih

Jakarta, InvestorDailyOnline.com — Pasar aset kripto masih menghadapi tekanan, di mana tekanan berat kembali melanda pasar aset digital sepanjang pekan pertama November 2026. Harga Bitcoin (BTC) belum mampu memulihkan posisinya setelah terkoreksi tajam akibat terseret aksi jual massal di bursa saham Amerika Serikat (*Wall Street*), khususnya pada sektor teknologi dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI).



Ilustrasi AI/Dok. Indoline

Saham-saham raksasa penyokong teknologi AI memimpin penurunan. Nvidia tercatat anjlok 9,3 persen, sedangkan Advanced Micro Devices (AMD) melesat turun hingga 17,3 persen. Kekhawatiran pasar dipicu oleh tingginya valuasi perusahaan AI, besarnya biaya pendanaan pusat data, serta potensi perlambatan investasi infrastruktur teknologi.

Berdasarkan data pasar per 8 November 2026, Bitcoin diperdagangkan di kisaran US$75.700 per keping (sekitar Rp1,18 miliar). Posisi ini masih berada di bawah level psikologis US$80.000, setelah sempat terkoreksi hingga 6 persen dan menyentuh area terendahnya di US$75.300–US$75.600 pada pertengahan pekan.

Kondisi tersebut berdampak langsung pada psikologis para pelaku pasar. Indeks sentimen pasar kripto (Crypto Fear & Greed Index) sempat terperosok ke level 25 atau kategori Extreme Fear (ketakutan ekstrem), sebelum sedikit membaik ke level 28 (Fear). Angka ini menunjukkan sikap kehati-hatian investor yang masih sangat mendominasi pasar.

CEO & Founder FLOQ, Yudhono Rawis menilai, pergerakan Bitcoin saat ini kian memperlihatkan keterkaitannya yang erat dengan dinamika pasar keuangan global. Menurutnya, Bitcoin tidak lagi bergerak secara independen dari aset-aset tradisional.

"Pergerakan Bitcoin saat ini memperlihatkan bahwa pasar kripto tidak sepenuhnya berdiri sendiri. Ketika saham teknologi mengalami koreksi tajam dan investor mengurangi eksposur terhadap aset berisiko, tekanan tersebut langsung merambat ke aset digital. Oleh karena itu, investor perlu melihat kondisi pasar secara menyeluruh," ujar Yudhono dalam keterangannya.

Pemicu utama gejolak kali ini berasal dari melemahnya bursa saham AS. Indeks S&P 500 merosot 4,36 persen ke level 7.353,73, sementara indeks Nasdaq yang dipenuhi saham teknologi anjlok 5,52 persen ke 24.315. Koreksi harian ini menjadi salah satu penurunan terburuk di Wall Street dalam setahun terakhir.

Saham-saham raksasa penyokong teknologi AI memimpin penurunan. Nvidia tercatat anjlok 9,3 persen, sedangkan Advanced Micro Devices (AMD) melesat turun hingga 17,3 persen. Kekhawatiran pasar dipicu oleh tingginya valuasi perusahaan AI, besarnya biaya pendanaan pusat data, serta potensi perlambatan investasi infrastruktur teknologi.

Ambruknya saham teknologi ini tak hanya menekan Bitcoin, tapi juga aset kripto utama lainnya.

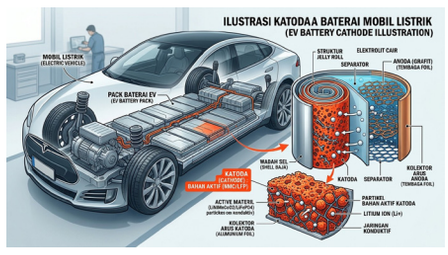
Ethereum (ETH) ikut terkikis 7–8 persen ke kisaran US$2.240.

Tekanan pasar kian diperparah oleh gelombang likuidasi pada perdagangan leverage (penggunaan modal pinjaman). Data CoinGlass mencatat total likuidasi di pasar kripto mencapai US$1,09 miliar (sekitar Rp17 triliun) hanya dalam kurun waktu 24 jam. Sekitar 211.000 trader menjadi korban dari likuidasi massal ini, di mana mayoritas berasal dari posisi long (investor yang menebak harga naik).

> Bersambung ke Halaman 3

— BUSINESS —

Terbuka Peluang Investasi Sektor Industri Katoda Baterai EV, Senilai Rp 8 Triliun



Peluang untuk melakukan investasi di sektor Industri Katoda Baterai EV sangat menjanjikan. Pasalnya, industri Katoda Baterai EV diperlukan untuk mendukung percepatan transisi energi sesuai kerangka investasi hijau.

RUPSLB GARUDA INDONESIA

Setujui *Rights Issue* dan Rombak Direksi Serta Komisaris

Jakarta, InvestorDaily-Online.com - Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) merombak susunan direksi dan komisaris serta menyetujui rencana aksi korporasi penambahan modal melalui *rights issue* yang mencakup skema penyetoran modal inbreng saham PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMFI).

Direktur Utama Garuda Indonesia, Thomas Oentoro mengatakan, penyelarasan jajaran pengurus serta penyesuaian struktur permodalan itu bertujuan memperkuat efektivitas organisasi, kesinambungan kepemimpinan, dan fondasi bisnis dalam mendukung agenda penyehatan berkelanjutan.

"Fokus kami ke depan adalah memastikan setiap langkah transformasi mampu memperkuat fundamental bisnis, meningkatkan kualitas layanan, dan membangun daya saing jangka panjang," ujarnya di Jakarta.

Selain penguatan susunan pengurus, pemegang saham memberi persetujuan atas penyesuaian rencana PMHMETD III atau rights issue melalui penerbitan 248,7 miliar saham baru seri E dengan nilai nominal Rp25 per saham.

Aksi korporasi tersebut mencakup skema penyetoran modal dalam bentuk selain uang (*inbreng*) berupa saham GMFI dari PT Danantara Asset Management. Melalui mekanisme ini, kepemilikan mayoritas saham GMFI direncanakan kembali berada di bawah pengawasan langsung Garuda Indonesia.

Manajemen menyatakan bahwa aksi korporasi ini menjadi bagian dari kesinambungan program restrukturisasi dan penyehatan Garuda Indonesia Group periode 2025–2029 guna mendukung penguatan ekuitas, efektivitas pengelolaan aset, dan optimalisasi sinergi ekosistem bisnis perseroan.

Melalui RUPSLB, pemegang saham memberhentikan dengan hormat Balagopal Kunduvara dari posisi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (*Chief Financial Officer*/CFO) serta Trey Urbahn dari posisi Komisaris Independen.

Sebagai gantinya, RUPSLB menunjuk mantan Ketua Dewan Audit OJK Sophia I. Wattimena untuk mengisi posisi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, Hadiyan Sumintaatmadja sebagai Wakil Direktur Utama, serta António José Vasconcelos Franco Gomes de Menezes sebagai Komisaris Independen.

Hingga September 2026, Garuda Indonesia Group membukukan pendapatan konsolidasi sebesar US$2,71 miliar atau tumbuh 13,2322,8 juta. Pada periode yang sama, perseroan mencatatkan laba usaha US$97,2 juta. Sementara itu, rugi periode berjalan secara konsolidasi susut 3% menjadi US$179,3 juta.

Dari sisi operasional, armada siap operasi GIAA naik menjadi 106 unit per September 2026 atau bertambah 24 unit secara tahunan, sehingga mengerek trafik penumpang hingga 16,7 juta orang dengan frekuensi penerbangan mengalami kenaikan sebesar 7,9% YoY menjadi 117.868 penerbangan.

Sejalan dengan itu, tingkat ketepatan waktu atau on-time performance (OTP) perseroan membukukan perbaikan 5,86 poin persentase menjadi 92,01%. **(AHM)**

Penerbit : PT HG Smart Media SK Menteri Hukum Republik Indonesia AHU-A125584.AH.01.30.Tahun 2026 | Redaksi : INDOLINE, Indonesia Stock Exchange (IDX) Building/Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Level 23, SCBD, Jln. Jenderal Soedirman Kav. 52 - 53 Lot. 2, Jakarta

INDOLINE
Portalnya Dunia Usaha
www.INvestorDailyOnLINE.com
SELASA, 10 NOVEMBER 2026

Dorong Pertumbuhan Bisnis, Summarecon Expo Kembali Hadir di Summarecon Mall Bekasi

Jakarta, InvestorDaily-Online.com - Genjot pertumbuhan penjualan, Summarecon Expo 2026 kembali hadir dengan memadukan pameran properti, pertunjukan internasional, dan beragam aktivitas keluarga.

Setelah berlangsung di Summarecon Mall Kelapa Gading pada 16–25 Oktober 2026, rangkaian acara kini berlanjut di Summarecon Mall Bekasi pada 6–15 November 2026. Tidak hanya menawarkan pilihan hunian dan produk komersial dari berbagai kawasan pengembangan Summarecon, acara ini juga menghadirkan International Show Spectacular sebagai hiburan bagi pengunjung dari berbagai usia.

Perseroan dalam siaran persnya di Jakarta, Senin (9/11/2026) menjelaskan, Summarecon Expo menawarkan pengalaman berkunjung yang lebih beragam. Masyarakat dapat mengeksplorasi pilihan properti sekaligus menikmati pertunjukan akrobatik internasional, panggung kreativitas anak, serta berbagai aktivitas interaktif dan edukatif bersama keluarga.



Dok Summarecon

Ilustrasi suasana di Summarecon Mall Bekasi.

Salah satu daya tarik Summarecon Expo 2026 adalah International Show Spectacular yang menghadirkan akrobator profesional dari China, Amerika Serikat, dan Chili. Para performer menampilkan berbagai atraksi yang memadukan kekuatan fisik, ketangkasan, dan keseimbangan melalui pertunjukan Clown High Chair dan Persch Pole.

Clown High Chair menampilkan aksi handstand di atas susunan kursi yang menjulang tinggi. Sementara itu, Persch Pole menghadirkan atraksi keseimbangan menggunakan tiang sepanjang 4–9 meter, dengan seorang akrobator melakukan gerakan di ketinggian sementara rekannya menjaga keseimbangan tiang dari bawah.

Selain menyaksikan pertunjukan, pengunjung juga berkesempatan bertemu dan berinteraksi langsung dengan para akrobator internasional.

"Kami sangat senang dengan sambutan penonton Indonesia yang hangat dan ramah. Tampil di pusat perbelanjaan juga menjadi pengalaman baru yang menyenangkan bagi kami. Biasanya, kami tampil di teater besar atau arena, sehingga kesempatan tampil di sini, dengan pengunjung yang dapat menyaksikan pertunjukan dari berbagai sudut, menjadi pengalaman yang berbeda dan luar biasa," ujar Anngela Burt, performer Persch Pole dari The Dauntless Duo asal Amerika Serikat, yang tampil bersama pasangannya, John Dutch.

Selain pertunjukan internasional, Summarecon Expo juga memberikan ruang bagi anak-anak dan generasi muda untuk menampilkan bakat mereka. Panggung kreativitas dimeriahkan oleh penampilan musik dan seni dari siswa Yamaha Music, kelompok vokal binaan Purwacaraka, serta murid-murid Kipina Kids Bekasi dan Sekolah Terpadu Pahoa.

Berbagai aktivitas interaktif turut melengkapi pengalaman pengunjung. Melalui Animal Corner by SQP, anak-anak dapat mengenal dan berinteraksi dengan beragam satwa, seperti burung, kura-kura, dan rakun, sekaligus belajar mengenai keanekaragaman hewan.

Pengunjung juga dapat mengikuti Beauty Class bersama Martha Tilaar yang menghadirkan inspirasi seputar tata rias dan perawatan diri. Sementara itu, RS Permata Keluarga menyediakan layanan Free Medical Check-up untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan. Kehadiran berbagai kegiatan tersebut menjadikan Summarecon Expo tidak hanya sebagai ajang pameran properti, tetapi juga destinasi rekreasi yang menghadirkan pengalaman hiburan, edukasi, dan interaksi bagi seluruh anggota keluarga.

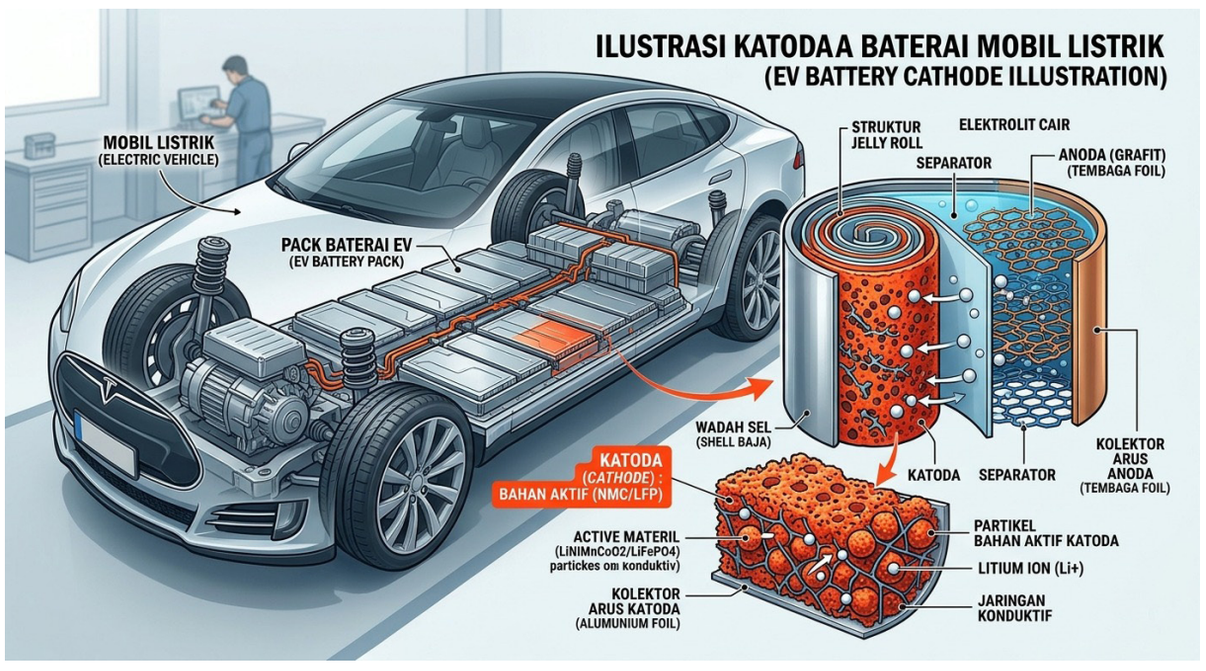
Summarecon Expo 2026 menghadirkan beragam pilihan hunian dan properti komersial dari sembilan kawasan pengembangan Summarecon, yaitu Kelapa Gading, Serpong, Bekasi, Bandung, Karawang, Makassar, Bogor, Crown Gading, dan Tangerang. Pengunjung dapat memperoleh informasi mengenai berbagai produk, mulai dari rumah, apartemen, kavling, hingga properti komersial, sekaligus menikmati sejumlah penawaran khusus selama pameran berlangsung.

Berbagai program menarik yang ditawarkan antara lain potongan harga hingga 25% untuk unit tertentu, hadiah langsung berupa perangkat elektronik, sepeda listrik, dan cutlery set eksklusif. Pengunjung juga berkesempatan memperoleh beragam hadiah, termasuk logam mulia, melalui program Spin Wheel.

Rangkaian Summarecon Expo 2026 akan berlanjut di Summarecon Mall Serpong pada 27 November–6 Desember 2026. Summarecon Expo 2026 bekerja sama dengan BRI, BNI, BCA, Maybank, Mandiri, dan BSI, serta didukung oleh PT Cahaya Lestari Permai Abadi (Valentino Gress), PT Cahaya Nusa Perkasa, Conwood, Propan, Agra Parama Sarana (Agratruss), PT Baja Perkasa Sentosa (BPS), Fajar Usaha Jaya, PT Tampian Kencana Sejati, PT Daikin Airconditioning Indonesia, PT Kohler Indonesia, dan Idemu by ViVeRe. **(AHM)**

Terbuka Peluang Investasi Sektor Industri Katoda Baterai EV, Senilai Rp 8 T

Jakarta, InvestorDailyOnline.com – Peluang untuk melakukan investasi di sektor Industri Katoda Baterai EV sangat menjanjikan. Pasalnya, industri Katoda Baterai EV diperlukan untuk mendukung percepatan transisi energi sesuai kerangka investasi hijau.



Ilustrasi AI

Selain itu Katoda Baterai EV juga diperlukan dalam rangka memenuhi komitmen Indonesia's Enhanced Nationally Determined Contributions (ENDC) serta mendukung roadmap Hilirisasi Nikel untuk meningkatkan nilai tambah melalui pengembangan kendaraan listrik / Electric Vehicles (EV).

Laman Kementerian Investasi dan Hilirisasi BKPM menawarkan kepada investor untuk melakukan investasi di sektor itu dengan payback period 13 Tahun.

Lokasi industri katoda baterai EV yang ditawarkan terletak di zona Heavy Industry Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah. KITB merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) yang dikelola PT Kawasan Industri Terpadu Batang. Nilai investasi Rp 8 triliun.

Kawasan ini menyediakan utilitas dasar lengkap dan berorientasi keberlanjutan, seperti energi terbarukan, pengelolaan Water Treatment Plant (WTP), Wastewater Treatment Plant (WWTP) dan Sewage Treatment Plant (STP) serta infrastruktur ramah lingkungan.

Selain itu, tersedia fasilitas hunian bersertifikasi Greenship Neighborhood dan akses logistik efisien melalui Tol Trans Jawa dan Jalan Nasional Pantura.

Bagi investor yang ingin melakukan investasi akan dimudahkan melalui insentif Super Tax Deduction sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 153/PMK.010/2020 Insentif pengurangan pajak penghasilan bruto hingga 200% untuk praktik kerja dan pemagangan serta insentif pengurangan pajak penghasilan bruto hingga 300% untuk pengembangan penelitian dalam jangka waktu tertentu.

Juga diberikan fasilitas impor berupa pembebasan Bea Masuk atas Impor Mesin serta Barang dan Bahan untuk Pembangunan atau Pengembangan Industri (Peraturan Menteri Keuangan No. 188/PMK.010/2015). Juga ada Tax Holiday bebrupa Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan (Peraturan Menteri Keuangan No. 69 Tahun 2024).

Proyek Air Bersih

KementerianInvestasi juga mengumumkan peluang di sektor pengelolaan air bersih yang terbuka di Kawasan Industri Kariangau sebagai mitra pendukung Ibu Kota Nusantara (IKN) diproyeksikan menjadi lokasi yang cocok untuk investasi industri-industri besar, khususnya industri kimia maju dan industri farmasi terintegrasi.

Dalam rangka menarik tenant industri dan memenuhi kebutuhan operasional industri, infrastruktur dasar, khususnya pasokan air bersih menjadi salah satu kebutuhan utama, sehingga diperlukan pengembangan Proyek Infrastruktur Penyediaan dan Pengelolaan Air Bersih di Kawasan Industri Kariangau.

Proyek ini direncanakan akan menggunakan teknologi Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) atau desalinasi, dengan sumber air baku yang tak terbatas dari Teluk Balikpapan.Proyek Infrastruktur Penyediaan dan Pengelolaan Air berlokasi di Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat di Kawasan Peruntukan Industri yang memiliki luas 4 ha dengan status lahan Sertifikat Hak Milik (SHM), di lokasi tersebut akan dibangun SWRO.

Target pasar untuk Proyek Infrastruktur Penyediaan dan Pengelolaan Air adalah tenant-tenant yang akan beroperasi di Kawasan Industri Kariangau, yaitu seluas 241 Ha.

Proyeksi kebutuhan air di Kawasan Industri Kariangau di tahun 2035 mencapai 120,75 liter/detik. Output produksi kapasitas air bersih Kawasan Industri Kariangau ditahun 2035 mencapai 188 liter/detik. Kapasitas daya listik untuk menggunakan teknologi SWRO adalah sebesar 30 MW yang dipasok oleh PT Kariangau Power.

Lokasi tersebut berdekatan dengan infrastruktur pendukung seperti Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Salehudin, Pelabuhan Kariangau, Terminal Balikpapan, Pusat Kota Balikpapan dan jalan tol Balikpapan-Samarinda. **(FSP)**

Diversifikasi Bisnis Migas, Rukun Raharja Akuisisi 90% Saham KNJ

Jakarta, InvestorDaily-Online.com — Kembangkan ekspansi bisnisnya, PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) mengakuisisi 90% saham PT Kapalindo Nusantara Jaya (PT KNJ) melalui anak usaha perseroan, PT Banawa Rezeki Optima (PT BRO). Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta.

PT BRO mengambil alih saham KNJ dari Abdul Rahmad Bahmid dan Aqib Bachmid selaku pemegang saham KNJ. Pengambilalihan saham tersebut dituangkan dalam akta jual beli saham yang ditandatangani pada 4 November 2026. Dengan demikian, BRO kini memiliki 90% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor KNJ.

Sebagai informasi, KNJ saat ini menggenggam 25% saham PT Golden Maritim (PT GPM) yang memiliki satu unit kapal LNG carrier dan satu unit kapal very large gas carrier. Sedangkan, PT BRO merupakan anak usaha RAJA dengan kepemilikan 99,99%. Transaksi tersebut dilakukan dalam rangka pengembangan bisnis perseroan, merupakan bagian dari kemitraan strategis perseroan, serta sejalan dengan rencana diversifikasi usaha perseroan dalam industri infrastruktur minyak dan gas bumi.

Manajemen tidak menyertakan nilai traksaksi akuisisi saham tersebut dalam keterbukaan informasi. Adapun, sebagai emiten yang tercatat di bursa dengan bidang usaha aktivitas holding, RAJA sedang merambah bisnis segmen infrastruktur minyak dan gas (migas).

Melansir laporan keuangan Januari-September 2026 yang tidak diaudit, segmen penjualan gas kepada pihak ketiga menjadi kontributor utama pendapatan konsolidasi RAJA. Nilainya mencapai US$107,12 juta, sekitar 52% dari total pendapatan sebesar US$203,86 juta.

Kontributor terbesar berikutnya adalah segmen lifting migas serta segmen jasa penyaluran minyak dari kerja sama operasional. Masing-masing menyumbang pendapatan sebesar US$40,30 juta dan US$26,29 juta dalam periode Januari-September 2026. Sepanjang Januari-September 2026, RAJA membukukan pendapatan sebesar US$ 203,9 juta, meningkat 4% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US$ 196 juta.

Pertumbuhan pendapatan terutama ditopang oleh pengakuan pendapatan penuh proyek Sengkang Gas Compressor sebesar US$ 8,4 juta. Selain itu, terdapat peningkatan pendapatan dari lifting minyak dan gas sebesar US$ 2,7 juta. Di sisi lain, beban pokok pendapatan RAJA turun 5% menjadi US$ 132,7 juta. Penurunan tersebut antara lain dipengaruhi berkurangnya volume pembelian gas akibat gangguan jaringan pipa gas di Sumatera.



Dok. RAJA

Ilustrasi karyawan Rukun Raharja.

Dengan perkembangan tersebut, laba kotor perusahaan meningkat 26% menjadi US$ 71,2 juta, dibandingkan US$ 56,29 juta pada sembilan bulan pertama 2025. Peningkatan laba bersih RAJA tidak hanya ditopang oleh pertumbuhan laba kotor, tetapi juga kontribusi pendapatan investasi dari sejumlah perusahaan. Salah satunya berasal dari kepemilikan 20% saham di Husky-CNOOC Madura Limited (HCML), yang memberikan kontribusi pendapatan investasi sebesar US$ 13,2 juta.

Selain itu, RAJA mencatatkan peningkatan pendapatan investasi dari PT Petrogas Jatim Utama Cendana (PJUC) seiring dengan kenaikan harga minyak dunia. Perusahaan juga membukukan keuntungan dari gain on bargain purchase sebesar US$ 3,9 juta yang diperoleh dari transaksi akuisisi SMS Development Ltd. melalui PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU).

SMS Development Ltd memiliki 20% saham di HCML, yang merupakan operator Wilayah Kerja Madura Strait. Kontribusi investasi tersebut tercatat di tengah peningkatan beban keuangan perusahaan sehubungan dengan pendanaan akuisisi HCML**. (AHM)**

INDOLINE
Portalnya Dunia Usaha
www.INvestorDailyOnLINE.com
SELASA, 10 NOVEMBER 2026

Pasar Aset Kripto Tertekan, Harga BTC Belum Pulih

> Sambungan dari hal 1

"Ketika volatilitas meningkat, penggunaan leverage dapat memperbesar risiko kerugian. Pergerakan harga singkat saja bisa memicu likuidasi otomatis. Investor harus memiliki batas risiko yang jelas dan tidak mengambil keputusan terburu-buru," kata Yudhono mengimbau.

Dari sisi institusional, arus dana pada produk ETF Bitcoin spot di AS juga masih belum stabil. Meski sempat mencatat arus masuk (*net inflow*) sebesar US$74,6 juta pada 4 November, ETF Bitcoin spot AS mencatat penarikan dana bersih (*net outflow*) hingga US$448 juta pada perdagangan hari berikutnya.

Di sisi lain, faktor ekonomi makro Amerika Serikat turut membayangi pasar. Data tenaga kerja AS (*Nonfarm Payrolls*) Oktober mencatat penambahan 165.000 pekerjaan—jauh di atas ekspektasi pasar sebesar 65.000 pekerjaan. Data ekonomi yang terlampau kuat ini justru meningkatkan spekulasi bahwa Bank Sentral AS (The Fed) akan mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama (*higher for longer*).

Kenaikan ekspektasi suku bunga ini memicu kekhawatiran karena berpotensi menyerap likuiditas pasar dan mengurangi minat investor terhadap aset-aset berisiko tinggi seperti kripto.

Secara teknikal, area US$75.300–US$75.600 kini menjadi level pertahanan penting bagi Bitcoin. Jika tekanan jual berlanjut dan level ini jebol, harga berpotensi merosot lebih dalam menuju area US$73.000 hingga US$68.000. Sebaliknya, Bitcoin memerlukan dorongan untuk kembali dan bertahan di atas US$80.000 guna mengonfirmasi pemulihan tren positif.

Menutup keterangannya, Yudhono mengingatkan agar para investor, terutama investor pemula tetap mengedepankan manajemen risiko dan tidak terkecoh oleh pemulihan harga jangka pendek.

"Pasar yang sedang mengalami tekanan tidak selalu langsung pulih seketika. Investor perlu memperhatikan konfirmasi dari pergerakan harga, arus dana, dan perkembangan makroekonomi sebelum mengambil keputusan investasi," tutupnya. **(YAR)**

BNI Optimalkan Jaringan dan Layanan Digital Hadirkan Akses Keuangan Andal bagi Nasabah

> Sambungan dari hal 1

Okki menambahkan, kesiapan jaringan fisik dan digital menjadi penting agar BNI dapat melayani berbagai kebutuhan nasabah, mulai dari transaksi sehari-hari hingga pembiayaan dan pengembangan usaha.

"Besarnya basis nasabah menjadi dorongan bagi kami untuk terus menjaga kesiapan jaringan dan kapabilitas operasional. Kami ingin memastikan BNI menjadi mitra keuangan yang dapat diandalkan, mulai dari memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari dan pembiayaan hingga mendukung pengembangan usaha nasabah," tegas Okki.

Upaya tersebut melanjutkan perjalanan delapan dekade BNI dalam menjalankan peran dan pengabdian bagi negeri. Berpegang pada semangat Swadharma Bhakti Nagara, BNI terus beradaptasi dengan perkembangan zaman serta memperkuat kapabilitas untuk menghadirkan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha.

Ke depan, BNI akan terus memperkuat sinergi jaringan fisik, kanal digital, dan kapabilitas operasional untuk menghadirkan akses keuangan yang semakin mudah dan andal. Dengan semangat Melayani Sepenuh Hati, BNI berkomitmen menjadi mitra keuangan yang mendukung kebutuhan nasabah sekaligus berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. **(*)**

Indocement Cetak Laba Bersih Rp1,30 Triliun

Jakarta, InvestorDaily-Online.com - Di kuartal III 2026, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) mencetak lonjakan laba bersih sebesar 22,5% secara tahunan menjadi Rp1,30 triliun.

Capaian positif tersebut ditopang oleh kenaikan pendapatan neto perseroan sebesar 8,9% YoY menjadi Rp14,07 triliun per 30 September 2026, naik dari posisi Rp12,91 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta.

Pertumbuhan top line sejalan dengan peningkatan total volume penjualan semen dan klinker yang mencapai 15,75 juta ton atau tumbuh 9,% YoY. Secara terperinci, volume penjualan domestik tumbuh sebesar 7,6% menjadi 15,08 juta ton, sementara volume ekspor melonjak 55,9% menjadi 660.000 ton.

Adapun, pertumbuhan tersebut terjadi secara menyeluruh. Segmen semen curah naik 12,6% dan semen kantong tumbuh 5,9%. Dengan realisasi itu, INTP mempertahankan pangsa pasar domestik di level 29,3%. Dari sisi profitabilitas, laba kotor Indocement meningkat 11,4% YoY menjadi Rp4,50 triliun dengan margin laba bruto mencapai 32,0%.

Peningkatan volume penjualan turut mengerek beban usaha sebesar 11,5% menjadi Rp3,00 triliun. Sementara itu, beban operasi lain neto tercatat naik 284,2% menjadi Rp59,6 miliar, terutama ditopang oleh keuntungan selisih kurs pada tahun berjalan.

Dengan perkembangan tersebut, margin laba usaha mencapai 11,1% dengan perolehan laba usaha Rp1,55 triliun atau naik 18,5% YoY, sedang-



Dok. Indoline

Ilustrasi gedung Indocement di Jakarta.

kan margin EBITDA mencapai 20,1% dengan realisasi EBITDA Rp2,82 triliun.

Pendapatan keuangan neto juga melesat 797,0% menjadi Rp20,4 miliar yang dipengaruhi penurunan tingkat bunga atas utang PT Semen Grobogan, serta bagian atas laba neto entitas asosiasi yang naik 109,6% menjadi Rp49,8 miliar.

Meski mencatatkan kinerja positif, INTP mewaspadai risiko tekanan margin lanjutan akibat tingginya biaya energi dan volatilitas nilai tukar mata uang asing.

Corporate Secretary Indocement, Dani Handajani menuturkan, di tengah volatilitas energi global dan terbatasnya kepastian terkait dengan pemulihan biaya, peningkatan efisiensi dan penggunaan bahan bakar alternatif menjadi langkah penting bagi industri, termasuk melalui penyesuaian harga jual lebih lanjut.

"Selain itu, musim hujan yang akan datang berpotensi memperlambat laju kegiatan konstruksi dan menekan permintaan," ujar Dani.

Dari sisi neraca, Indocement mempertahankan posisi keuangan dengan kepemilikan kas dan setara kas sebesar Rp4,7 triliun per 30 September 2026. Di sisi lain, total aset perseroan tercatat sebesar Rp30,98 triliun, terdiri atas aset lancar Rp10,86 triliun dan aset tidak lancar Rp20,12 triliun. Adapun total liabilitas tercatat sebesar Rp8,16 triliun dan ekuitas Rp22,82 triliun. **(AHM)**

BEI Catat Sembilan Perusahaan Antre IPO

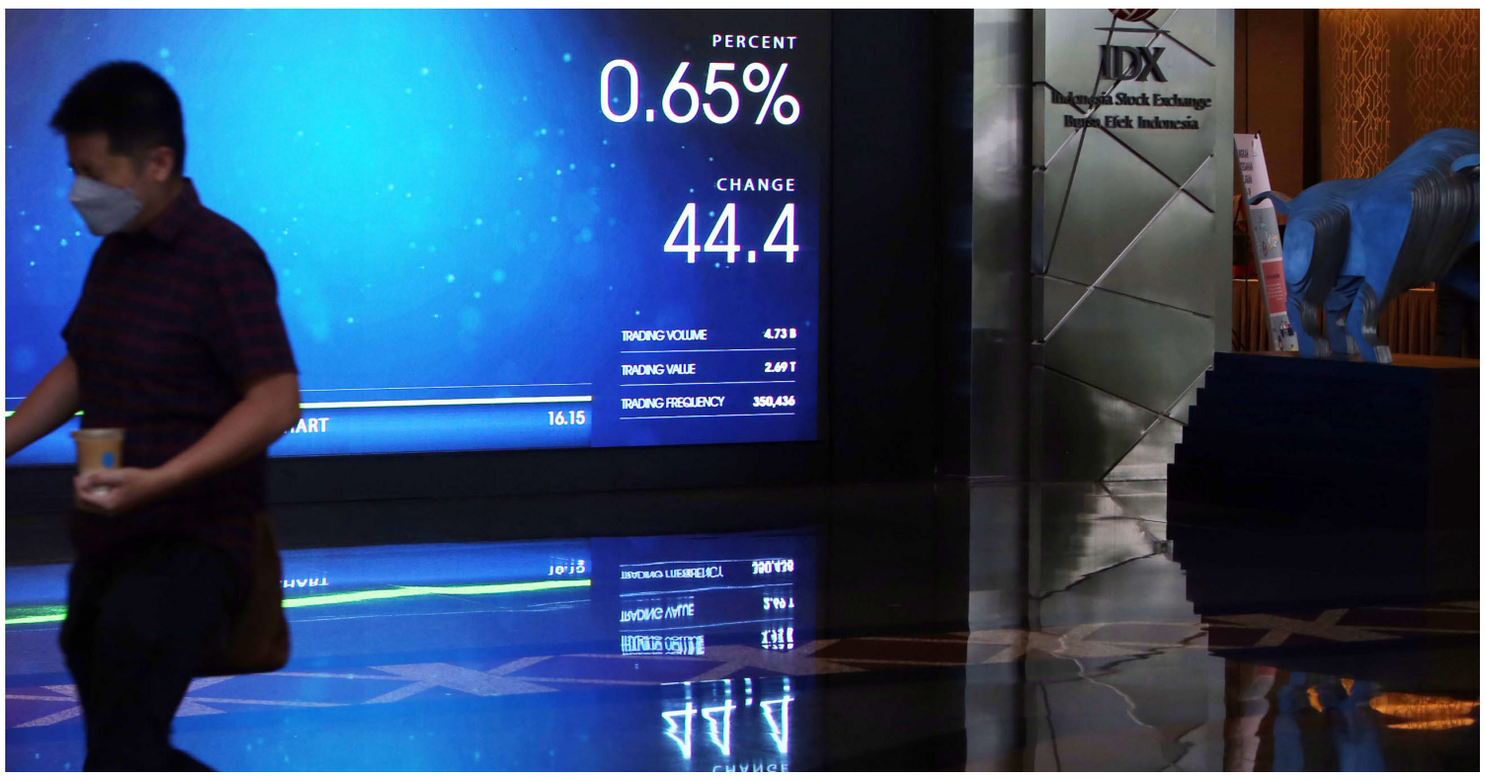
Jakarta, Investordailyonlie.com - PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat lima dari sembilan perusahaan dalam *pipeline* penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) saham didominasi oleh korporasi dengan aset berskala menengah.

"Hingga saat ini, terdapat 9 perusahaan dalam pipeline pencatatan saham di BEI,"kata Direktur Penilaian Perusahaan BEI, Saidu Solihin dalam siaran persnya di Jakarta.

Hingga 6 November 2026, akumulasi pencatatan saham perdana sepanjang tahun berjalan telah mencapai 7 perusahaan dengan total dana yang dihimpun Rp2,16 triliun. Di samping itu, otoritas bursa masih mengantongi 9 calon emiten yang memproses pencatatan saham. Mengacu pada klasifikasi POJK Nomor 53/POJK.04/2017, mayoritas antrean atau sebanyak 5 calon emiten masuk kategori skala menengah dengan kisaran aset Rp50 miliar hingga Rp250 miliar.

Sementara itu, 3 calon emiten lainnya masuk dalam kategori perusahaan skala besar dengan aset mencapai di atas Rp250 miliar. Adapun, sebanyak satu calon emiten masuk kategori skala kecil dengan aset di bawah Rp50 miliar. Dari sisi sektoral, antrean IPO saat ini didominasi oleh sektor kesehatan yang menyumbang porsi terbesar hingga 44,4% atau sebanyak 4 perusahaan.

Posisi berikutnya diisi oleh sektor basic material dan energi yang masing-masing membawa 2 perusahaan dan sektor finansial 1 perusahaan. Selain pasar



Dok. Indoline

Ilustrasi suasana di BEI.

saham, aktivitas penggalangan dana korporasi juga tercermin di pasar surat utang. Sepanjang tahun berjalan, BEI mencatat 156 emisi dari 67 penerbit Efek Bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) telah terbit dengan nilai Rp157,73 triliun, serta menyisakan 29 emisi dari 19 penerbit dalam antrean pipeline.

Di tengah deretan calon emiten yang bersiap melantai, PT Andalan Artha Primanusa Tbk (ANDA), calon emiten penyedia jasa penunjang pertambangan, mulai menggelar IPO dengan target perolehan dana maksimal Rp316,76 miliar.

Berdasarkan prospektus ringkasnya, ANDA menawarkan 1,67 miliar saham baru atau setara 25,10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Perseroan menetapkan rentang harga *bookbuilding* Rp158–Rp189 per saham.

23 UMKM Siap Melantai

Saidu Solihin menyatakan dirinya optimistis sebanyak 23 perusahaan kategori UKM yang tengah mengikuti program *coaching clinic* (klinik pelatihan) dapat melangsungkan IPO di pasar modal Indonesia tahun depan.

"Memang dalam setahun terakhir ini (BEI) ada kerja sama dengan Kementerian UMKM yang sudah ke dalam *coaching clinic*, ada 23 perusahaan dan rasanya hampir seluruhnya dalam tahun depan harusnya sudah siap," ujarnya.

Meski demikian, Saidu menegaskan keputusan untuk melangsungkan IPO sepenuhnya menjadi pilihan masing-masing UKM yang tengah mengikuti program *coaching clinic*. Melalui *coaching clinic*, Saidu memastikan BEI tidak hanya mendorong UKM untuk melangsungkan IPO di pasar modal, namun juga memastikan kesiapan dan kualitas mereka sebelum menjadi perusahaan publik. **(AHM)**

Adira Finance Catat Surat Utang Jatuh Tempo Rp 433,9 M

Jakarta, InvestorDailyOnline.com - PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) atau Adira Finance mengumumkan jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance tahap II tahun 2023 seri B dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2023 Seri B pada 9 November 2026. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta.

Seiring jatuh tempo tersebut, kedua efek tersebut tidak lagi tercatat dan tidak dapat diperdagangkan. Berdasarkan pengumuman BEI Nomor Peng-JTO-00101/BEI.PP1/11-2026 tertanggal 9 November 2026, Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2023 Seri B memiliki kode ADMF06BCN2.

Obligasi tersebut diterbitkan pada 9 November 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp385,235 miliar. Tanggal jatuh temponya ditetapkan pada 9 November 2026. Sementara itu, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2023 Seri B memiliki kode SMADMF05BCN2. Sukuk tersebut diterbitkan pada 9 November 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp48,73 miliar dan jatuh tempo pada 9 November 2026.

Dengan demikian, total nilai pokok obligasi dan sukuk Adira Finance yang jatuh tempo mencapai Rp433,965 miliar. BEI menyampaikan, mulai tanggal 09 November 2026 maka efek sebagai berikut tidak tercatat dan tidak dapat diperdagangkan lagi melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Adira Finance membukukan laba kuartal tiga 2026 sebesar Rp 1,69 triliun. Nilainya mengalami pertumbuhan 55,04% secara *Year on Year* (YoY). Pertumbuhan laba tersebut salah satunya ditopang total pendapatan yang juga tumbuh 8,77% secara YoY, menjadi Rp 9,8 triliun per kuartal III-2026. Adapun kontributor utama pendapatan perusahaan per kuartal III-2026 disumbang pos pembiayaan konsumen sebesar Rp 6,33 triliun. Nilainya bertumbuh 13,85% YoY.

Sementara itu, Adira Finance membukukan pembiayaan baru sebesar Rp 35,1 triliun per kuartal III-2026, atau meningkat 13% YoY. Kinerja itu didukung oleh peningkatan pembiayaan di seluruh segmen baik otomotif maupun nonotomotif. Piutang pembiayaan yang dikelola perusahaan mencapai Rp 65,8 triliun per kuartal III-2026, atau mening-



Dok. Adira Finance

Ilustrasi karyawan Adira.

kat 7% secara YoY.

Total beban perusahaan relatif stabil sebesar Rp 7,6 triliun, antara lain didukung penurunan beban bunga dan beban penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar 14% dan 10% YoY. Sejalan dengan pertumbuhan kinerja keuangan, rasio pembiayaan bermasalah atau Non Performing Financing (NPF) gross konsolidasian tercatat sebesar 1,8% per kuartal III-2026. Angkanya membaik, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 2,1%. **(AHM)**